

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Azwar (2012) adalah penelitian yang metodenya memberikan penekanan pada analisis data-data berupa angka yang dikumpulkan dengan prosedur pengukuran dan diolah menggunakan metode analisis statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi pada pengurus organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi di UBP Karawang.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel bebas (X) : Kohesivitas Kelompok
- b) Variabel terikat (Y) : Komitmen Organisasi

B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Azwar (2012) definisi operasional merupakan definisi tentang variabel dan dirumuskan melalui ciri atau karakteristik tersebut yang dapat diamati. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kohesivitas kelompok dan komitmen organisasi dengan definisi operasional sebagai berikut :

1. Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok merupakan daya saling ketertarikan antar satu anggota dengan anggota yang lain dan/atau dengan kelompok di dalam organisasinya, serta anggota merasa menjadi bagian dari kelompok organisasi tersebut. Dalam penelitian ini, dimensi yang digunakan ialah dimensi menurut

Forsyth (2018) yaitu kohesi sosial, kohesi tugas, kohesi kolektif, kohesi emosi dan kohesi struktural.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan sikap atau konstruk psikologis yang berbentuk keterikatan antara anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk tetap bertahan di organisasi serta terlibat dalam usaha-usaha organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam penelitian ini, dimensi yang digunakan ialah dimensi menurut Allen dan Meyer (Yusuf & Syarif, 2017) yaitu komitmen afektif, komitmen kontinu dan komitmen normatif.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Azwar (2017) adalah sekelompok subjek yang akan diberikan penyamarataan hasil penelitian, kelompok subjek tersebut wajib memiliki ciri-ciri atau karakteristik sama yang membedakannya dengan kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi intra perguruan tinggi di Universitas Buana Perjuangan Karawang periode tahun 2021 yang berjumlah 647 mahasiswa, dengan rincian :



Tabel 3. 1
Pengurus Organisasi Mahasiswa Intra Perguruan Tinggi UBP Karawang
Tahun 2021

No.	Organisasi Mahasiswa di UBP Karawang	Jumlah Pengurus (orang)
1	BLM Universitas	15
2	BEM Universitas	27
3	BLM Fakultas Psikologi	22
4	BEM Fakultas Psikologi	46
5	BLM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	21
6	BEM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	33
7	BLM Fakultas Farmasi	12
8	BEM Fakultas Farmasi	41
9	BLM Fakultas Teknik dan Ilmu Komunikasi	11
10	BEM Fakultas Teknik dan Ilmu Komunikasi	27
11	BLM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	11
12	BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	14
13	BLM Fakultas Hukum	18
14	BEM Fakultas Hukum	21
15	HIMA Sistem Informasi	30
16	HIMA Teknik Industri	64
17	HIMA Teknik Mesin	29
18	HIMA Teknik Informatika	81
19	HIMA Manajemen	50
20	HIMA Akuntansi	20
21	HIMA PPKN	14
22	HIMA PGSD	40
Total		647

2. Sampel

Menurut Azwar (2017) sampel merupakan sebagian dari populasi terlepas dari apakah bagian tersebut terdapat karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu milik Isaac dan Michael (Sugiyono, 2018) dengan jumlah populasi 647, maka diputuskan mengambil jumlah populasi dalam tabel 650 dan taraf kesalahan yang dijadikan acuan sebesar 5%, sehingga menurut tabel tersebut jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 242 orang mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi di UBP Karawang.

Dari jumlah minimal sampel sebanyak 242 responden, ditentukanlah jumlah proporsi minimal responden sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Partisipasi minimal sampel penelitian dari responden

No.	Organisasi Mahasiswa di UBP Karawang	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	BLM Universitas	15	6
2	BEM Universitas	27	10
3	BLM Fakultas Psikologi	22	8
4	BEM Fakultas Psikologi	46	17
5	BLM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	21	8
6	BEM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	33	12
7	BLM Fakultas Farmasi	12	4
8	BEM Fakultas Farmasi	41	15
9	BLM Fakultas Teknik dan Ilmu Komunikasi	11	4
10	BEM Fakultas Teknik dan Ilmu Komunikasi	27	10
11	BLM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	11	4
12	BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	14	5
13	BLM Fakultas Hukum	18	7
14	BEM Fakultas Hukum	21	8
15	HIMA Sistem Informasi	30	11
16	HIMA Teknik Industri	64	24
17	HIMA Teknik Mesin	29	11
18	HIMA Teknik Informatika	81	30
19	HIMA Manajemen	50	19
20	HIMA Akuntansi	20	7
21	HIMA PPKN	14	5
22	HIMA PGSD	40	15
Total		647	242

Perhitungan proporsi dilakukan menggunakan rumus proporsi dari Sugiyono (2018), adapun perhitungannya sebagai berikut :

- a. BLM Universitas = $\frac{15}{647} \times 242 = 5,61 = 5$ responden
- b. BEM Universitas = $\frac{27}{647} \times 242 = 10,09 = 10$ responden
- c. BLM Fakultas Psikologi = $\frac{16}{647} \times 242 = 8,22 = 8$ responden
- d. BEM Fakultas Psikologi = $\frac{46}{647} \times 242 = 17,20 = 17$ responden
- e. BLM FEB = $\frac{21}{647} \times 242 = 7,85 = 8$ responden
- f. BEM FEB = $\frac{33}{647} \times 242 = 12,34 = 12$ responden
- g. BLM Fakultas Farmasi = $\frac{12}{647} \times 242 = 4,48 = 4$ responden
- h. BEM Fakultas Farmasi = $\frac{41}{647} \times 242 = 15,33 = 15$ responden
- i. BLM FTIK = $\frac{11}{647} \times 242 = 4,11 = 4$ responden
- j. BEM FTIK = $\frac{27}{647} \times 242 = 10,09 = 10$ responden
- k. BLM FKIP = $\frac{11}{647} \times 242 = 3,91 = 4$ responden
- l. BEM FKIP = $\frac{14}{647} \times 242 = 5,23 = 5$ responden
- m. BLM Fakultas Hukum = $\frac{18}{647} \times 242 = 6,73 = 7$ responden
- n. BEM Fakultas Hukum = $\frac{21}{647} \times 242 = 7,85 = 7$ responden
- o. HIMA Sistem Informasi = $\frac{30}{647} \times 242 = 11,22 = 11$ responden
- p. HIMA Teknik Industri = $\frac{64}{647} \times 242 = 23,93 = 24$ responden
- q. HIMA Teknik Mesin = $\frac{29}{647} \times 242 = 10,84 = 11$ responden

$$r. \text{ HIMA Teknik Informatika} = \frac{81}{647} \times 242 = 30,29 = 31 \text{ responden}$$

$$s. \text{ HIMA Manajemen} = \frac{50}{647} \times 242 = 18,72 = 19 \text{ responden}$$

$$t. \text{ HIMA Akuntansi} = \frac{20}{647} \times 242 = 7,48 = 7 \text{ responden}$$

$$u. \text{ HIMA PPKN} = \frac{14}{647} \times 242 = 5,23 = 5 \text{ responden}$$

$$v. \text{ HIMA PGSD} = \frac{40}{647} \times 242 = 14,96 = 15 \text{ responden}$$

Melalui perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sampel yaitu 242 responden.

1. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018) teknik sampling yaitu suatu teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada semua sampel. Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling kuota. Menurut Sugiyono (2018) sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, menurut Sugiyono (2018) skala *Likert*

adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.

1. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi akan disusun dalam format *checklist* dengan 5 alternatif respon yang di dalamnya terdapat opsi tengah atau netral seperti berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

TS = Tidak Sesuai 

STS = Sangat Tidak Sesuai

Dalam penyusunan skala ini akan dimulai dengan pembuatan *blueprint* skala serta aitem *favorable* dan *unfavorable* untuk nilai yang diperoleh dari skala *favorable* adalah SS = 5, S = 4, CS = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sementara untuk skala dari aitem *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, CS = 3, TS = 4 dan STS = 5. Skala komitmen organisasi disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari teori Allen dan Mayer dalam (Yusuf & Syarif, 2017) yaitu komitmen afektif, komitmen kontinu, komitmen normatif. Adapun lampiran *blueprint* komitmen organisasi seperti yang ada pada tabel :

Tabel 3. 3
Blueprint Skala Komitmen Organisasi

No.	Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor		Σ
			Favorable	Unfavorable	
1.	Komitmen afektif	a. Identifikasi anggota terhadap organisasinya	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
		b. Keterlibatan anggota dengan organisasi secara emosional	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
2.	Komitmen kontinu	a. Kesadaran bahwa individu akan mengalami kerugian jika meninggalkan organisasi	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
		b. Tidak ada alternatif organisasi lain	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32	8
3.	Komitmen normatif	Kesadaran bahwa individu memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas di organisasi.	33, 35, 37, 39, 41	34, 36, 38, 40, 42	10
Total			21	21	42

2. Skala Kohesivitas Kelompok

Skala kohesivitas kelompok akan disusun dalam format *checklist* dengan 5 alternatif respon yang di dalamnya terdapat opsi tengah atau netral seperti berikut:

- SS = Sangat Sesuai
- S = Sesuai
- CS = Cukup Sesuai
- TS = Tidak Sesuai
- STS = Sangat Tidak Sesuai

Dalam penyusunan skala ini akan dimulai dengan pembuatan *blueprint* skala serta aitem *favorable* dan *unfavorable* untuk nilai yang diperoleh dari skala *favorable* adalah SS = 5, S = 4, CS = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sementara untuk skala dari aitem *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, CS = 3, TS = 4 dan STS = 5. Skala kohesivitas kelompok disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari teori Forsyth (2018) yaitu kohesi sosial, kohesi tugas, kohesi kolektif, kohesi emosi dan

kohesi struktural. Adapun lampiran *blueprint* kohesivitas kelompok seperti yang ada pada tabel:

Tabel 3. 4
***Blueprint* Skala Kohesivitas Kelompok**

No.	Dimensi	Indikator	Sebaran Nomor		Σ
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kohesi sosial	Ketertarikan anggota dengan anggota lain atau dengan kelompok/organisasi secara keseluruhan.	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2.	Kohesi tugas	Tanggung jawab individu pada kelompok/organisasi untuk bekerja sama dalam mewujudkan tujuan organisasi.	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3.	Kohesi kolektif	Kesatuan anggota/pengurus organisasi berdasarkan identitas dan rasa memiliki terhadap organisasi	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
4.	Kohesi emosi	Kondisi emosional setiap individu ketika berada dalam kelompok/organisasi.	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32	8
5.	Kohesi struktural	a. Keselarasan norma.	33, 35	34, 36	12
		b. Kejelasan peran	37, 39	38, 40	
		c. Kekuatan hubungan anggota dalam organisasi	41, 43	42, 44	
Total			22	22	44

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar (2017) validitas adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjuk pada sejauhmana skala mampu mengungkap dengan akurat dan teliti mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2017). Selanjutnya, Azwar (2012) menjelaskan bahwa validitas merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh alat ukur. Apakah suatu skala berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya.

Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Azwar (2012) validasi isi merupakan relevansi Aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur menggunakan nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur. Keputusan akal sehat mengenai keselarasan atau relevansi Aitem dengan tujuan ukur skala tidak dapat didasarkan hanya pada penilaian penulis soal sendiri, tapi juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgment*).

Rumus yang diajukan oleh Lawshe (Azwar, 2012) sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Rumus Lawshe

$$Cvr = (2ne/N) - 1$$

Ket :

CVR = *Content Validity Ratio*

ne = banyaknya SME yang menilai suatu Aitem esensial

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian.

2. Analisis Item

Saifuddin Azwar (2017) mengungkapkan bahwa item dikatakan memiliki daya beda yang baik jika lebih dari 0,3 ($p > 0,3$). Jadi, apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan gugur.

Uji analisis aitem yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *corrected item-total correlation*. Perhitungan ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25 untuk analisis item dan melihat daya diskriminasi dari item alat ukur

yang telah dibuat dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu hasil analisis item dinyatakan memiliki daya beda item yang baik apabila lebih dari 0,3 ($p > 0,3$) (Azwar, 2017).

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2017), reliabilitas tes yang dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi adalah ketika skor tampak memiliki hubungan yang sama tingginya dengan skor murni. Pengukuran reliabilitas diperlukan karena untuk melihat apakah suatu skal memiliki hasil yang konsisten atau tidak.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25.0. Dalam menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas suatu instrumen, dapat dilihat dari koefisien realibilitas suatu instrumen yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu instrumen mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah koefisien relibilitas suatu instrumen mendekati angka 0, maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2017).

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data dengan teknik regresi sederhana yang didahului oleh uji normalitas dan uji linearitas. Analisis data dibantu dengan *SPSS Statistics version 25.0*.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) data yang berdistribusi normal dibutuhkan sebagai syarat penggunaan statistik parametris. Uji normalitas pada penelitian ini akan diuji dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang apabila taraf signifikannya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* akan dilakukan pada aplikasi SPSS versi 25.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*. Tabel ANOVA pada bagian *linearity* melihat linearitas penelitian. Data dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$ dikatakan tidak linear, sedangkan data dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ dikatakan linear. Perhitungan linearitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok terhadap komitmen organisasi pada pengurus organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi di UBP Karawang. Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2018). Jika p (sig) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain variabel prediktor dapat digunakan untuk memprediksi variabel kontinum. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

4. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2017) uji kategorisasi menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi dalam penelitian ini mengacu pada 2 kategori yaitu kategorisasi tinggi dan rendah, sehingga mengelompokkan responden penelitian ini menjadi responden dengan kohesivitas kelompok tinggi dan responden dengan kohesivitas kelompok rendah. Untuk skala komitmen organisasi menjadi pengelompokkan responden dengan komitmen organisasi tinggi dan responden dengan komitmen organisasi rendah.

Pengkategorian dalam penelitian ini didasarkan pada *cut off point* data dengan mengacu pada distribusi data. Menurut Hastono (Rismawan, 2013) bila distribusinya normal maka *cut off point*-nya menggunakan rumus *mean* :

$$Mean = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

Perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh responden tiap aitem pernyataan. Berdasarkan hasil penjumlahan jawaban responden, kemudian dikategorikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Kategori tinggi = Jika $\geq$ *Cut off Point*

Kategori rendah = Jika $<$ *Cut off Point*